

Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penduduk Di Desa Sentul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

An Analysis of the Influences On Investment And Labor To The Sectors Of Manufacturing Industries In Jember.

Nanang Kosim, Nanik Istiyani, Siti Komariyah
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Nanang.kosim114@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besarnya pengaruh kondisi tempat tinggal terhadap kualitas penduduk di Desa Sentul. (2) besarnya pengaruh pekerjaan terhadap kualitas penduduk di Desa Sentul. (3) besarnya pengaruh pendapatan keluarga terhadap kualitas penduduk di Desa Sentul. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori. Data dan informasi yang diperlukan terdiri atas data primer yaitu data yang diperoleh dari kuesioner atau wawancara dan data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari instansi terkait. Unit analisisnya adalah penduduk yang tinggal di Desa Sentul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Hasil penelitian dengan menunjukkan bahwa kondisi tempat tinggal, pekerjaan dan pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup penduduk di Desa Sentul. Koefisien *adjusted R²* sebesar 0,929 yang menjelaskan bahwa seluruh variabel independen sebesar 92,99% mempengaruhi besarnya kualitas hidup penduduk di Desa Sentul, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model tersebut

Kata kunci: Kualitas hidup, kondisi tempat tinggal, pekerjaan, pendapatan keluarga.

Abstract

Is research aims to know 1 of the magnitude of the influence of living conditions on the quality of population in the village of sentul .2.the the magnitude of the influence of the work on the quality of population in the village of sentul .3 of the magnitude of the influence of family income family income on the quality of population in the village of sentul .This research using methods eksplanatori. Data and information required consists of primary data namely data obtained from the questionnaires or interviews and secondary data namely the supporting data obtained from the relevant agencies .The analysis is a unit of the people living in the village of sentul Sumbersuko, Lumajang .The results of research by suggesting that living conditions, jobs and family incomes and influential positive significantly to the quality of life of the population in the village of sentul .The coefficient of adjusted r^2 0,929 who explained that all the independent variable of 92,99 % affect the size of the quality of life of people in desa sentul , while the rest influenced by other variables outside the model was.

Keywords: *Quality Life, Living Conditions, Work, Family Income .*

Pendahuluan

Sasaran pembangunan dalam arti khusus dalam bidang ekonomi adalah untuk meningkatkan perekonomian yang mandiri sebagai peningkatan kemakmuran yang merata dan stabilitas nasional yang dinamis. Dasar dari tujuan pembangunan di negara berkembang adalah mengatasi tingginya tingkat pertumbuhan populasi. Oleh karena itu negara-negara berkembang juga harus memperhatikan kualitas hidup sumber daya manusia (SDM) sebagaimana perencanaan ekonomi pada negara-negara berkembang menekankan

program yang bertujuan mengendalikan penyakit dan meningkatkan kesehatan serta gizi dan memperbaiki pendidikan (Samuelson, 2001:278).

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1992 pasal 8 menegaskan, untuk mencapai keserasian, keselarasan, dan keseimbangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), setiap penduduk berkewajiban mengembangkan kualitas diri melalui peningkatan kesehatan, pendidikan, dan kualitas lingkungan hidup.). Dari ayat tersebut jelas, setiap individu memiliki hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara.

Kecamatan Sumbersuko sebagai salah satu kecamatan di kabupaten Lumajang pada tahun 2010 dengan penduduknya berjumlah 111,173 Jiwa. Bila dilihat dari luas desa, desa Sentul memiliki luas yang terbesar yakni 12,87 km² atau 31% dari luas wilayah total Kecamatan Sumbersuko yakni seluas 40,68 km². Dengan menjadi daerah terluas yang ada di kecamatan Sumbersuko wilayah desa Sentul menjadi daerah yang mengandung banyak potensi sumber daya alam yang melimpah serta wilayah yang terluas akan mendorong lapangan kerja yang baru. Desa Sentul seharusnya menjadi desa yang memiliki potensi untuk menjadi desa dengan kesejahteraan yang tinggi.

Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Miskin Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

Desa	Jumlah Keluarga Miskin	Persentase (%)
Sumbersuko	238	10,53 %
Kebonsari	262	11,59 %
Grati	145	6,41 %
Labruk Kidul	385	17,04 %
Mojosari	354	15,67 %
Sentul	420	18,59 %
Purwosono	325	14,38 %
Petahunan	129	5,71 %
Jumlah	2259	100,00%

Sumber: BPS Kab Lumajang, Sumbersuko dalam Angka, 2014 (data diolah).

Melihat statistik pada Tabel 1.1 dapat disimpulkan tingginya angka kemiskinan di Desa Sentul dibandingkan dengan seluruh desa di Kecamatan Sumbersuko pada akhirnya memunculkan suatu pertanyaan tentang penyebab kemiskinan itu sendiri. Salah satu faktor yang identik dengan kemiskinan adalah kualitas penduduk. Hal tersebut berdasarkan suatu kenyataan bahwa peningkatan kualitas penduduk akan dapat mendorong penurunan tingkat kemiskinan.

Kondisi geografis desa Sentul sendiri lebih cenderung pada sektor kehutanan. Sehingga dengan memiliki potensi sumber daya alam tersebut mendorong berdirinya sektor perkebunan dan industri kayu pada wilayah tersebut.

Tabel 1.2 Kondisi geografis Desa Sentul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

Penggunaan Lahan	Luas	Presentase
Pemukiman	47	16,04
Pertanian	234,7	80,1

Bangunan industri	7,05	2,41
Rekreasi dan olahraga	0,2	0,07
Perikanan Darat / Air Tawar	2	0,68
Lain-lain	2	0,68
Jumlah	292,95	100

Melihat data pada Tabel 1.2 mayoritas lahan yang ada di Desa Sentul digunakan untuk lahan pertanian berupa perkebunan yang sebagian besar digunakan sebagai mata pencaharian penduduk.

Tabel 1.3 Mata Pencaharian Penduduk di Desa Sentul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Presentase
Buruh	1278	48,7
Pegawai Negeri Sipil	331	12,6
Pensiunan ABRI/ Sipil	32	1,2
Swasta	218	8,3
Petani	342	13,0
Lain-lain	426	16,2
Jumlah	2627	100

Melihat data diatas penduduk di Desa Sentul jenis pekerjaan buruh adalah pekerjaan yang paling dominan. Hal ini mungkin tak lepas dari pabrik atau pemilik kebun yang mempekerjakan masyarakat sekitar yang ada di Desa Sentul. Tinggi rendahnya kualitas hidup dapat dinilai dari status pekerjaan seseorang. Seseorang dengan pekerjaan menetap dinilai lebih tinggi kesejahteraannya dibanding dengan seseorang yang pekerjaan masih bergantung pada faktor alam (Ancok, 1995:78).

Apabila pekerjaan paling dominan di Desa Sentul adalah pekerja buruh atau informal maka mengindikasikan rata-rata pendapatan kepala keluarga di Desa Sentul mengarah kepada tingkat pendapatan yang kecil. Pendapatan keluarga digunakan untuk memenuhi besar kecilnya kebutuhan hidup dalam keluarga. Pendapatan keluarga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk dengan diperolehnya jenjang pendidikan dalam setiap keluarga. Semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga secara langsung berpengaruh pada tingkat kualitas penduduk.

Menurut (Rahma, 2004) dengan memiliki pendapatan yang layak akan secara tidak langsung berpengaruh pada kondisi tempat tinggal penduduk. Kondisi tempat tinggal yang memenuhi syarat kesehatan akan mencerminkan pribadi dari penghuninya. c. Selain menjadi tempat berteduh, rumah memiliki fungsi yang lain yaitu sebagai tempat berlangsungnya

sosialisasi – proses dimana seorang individu diperkenalkan kepada adat kebiasaan yang berlaku dalam masyarakatnya, juga sebagai tempat manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Singarimbun, 1996:203).

Sebagai sumber daya pembangunan, manusia adalah faktor produksi sehingga nilai manusia disini diukur oleh sumbangannya sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan yang perlu ditingkatkan kualitas dan kemampuannya. Indikator pendidikan juga dapat menentukan kualitas hidup penduduk. Sumber daya manusia yang bermutu tidak mungkin dilepaskan keterkaitannya dengan pendidikan dan produktivitas. Menurut (Anggraeni, 2014) masalah kesehatan dan pendidikan merupakan faktor utama yang sangat erat kaitannya dengan kualitas hidup sumber daya manusia terutama pada penduduk dalam kategori miskin.

Dengan memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah serta wilayah yang luas. Desa Sentul seharusnya menjadi desa yang berpotensi memiliki kesejahteraan yang tinggi. Melihat data yang ada desa Sentul masih tergolong desa yang terbelakang. Permasalahan sosial ekonomi sumber daya manusia seperti pendidikan, kesehatan, kondisi lingkungan serta pendapatan merupakan masalah yang sangat mempengaruhi dalam keluarga miskin. Dengan pengadaan fasilitas seperti pendidikan, kesehatan dan perbaikan pendapatan per kapita diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas hidup penduduk

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian hipotesa atau penelitian penjelasan atau disebut juga dengan *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Obyek penelitian ini adalah seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Desa Sentul Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang.

Jenis dan Sumber Data

Menurut (BPS Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang, 2014) di Desa Sentul terdapat 1236 kepala keluarga yang dibagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Wangkit 380 kepala keluarga, Dusun Sumber berjumlah 393 kepala keluarga dan Dusun Kembang berjumlah 463 kepala keluarga Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Proportional Stratified Cluster Random Sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan teknik kombinasi antara *stratified* dan *cluster sampling* yakni populasi dibagi atas kelompok berdasarkan area maka untuk mendapatkan kelompok yang homogen perlu dibagi dalam strata dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diikutsertakan pada sampel penelitian secara proporsional. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian digunakan rumus sebagai berikut (Nazir, 1998:355):

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 93 orang dari total populasi sebanyak 1236 kepala keluarga. Sedangkan pembagian sampel dibagikan tiap Dusun yaitu Dusun Wangkit, Dusun Kembang dan Dusun Sumber. Kemudian tiap Dusun akan dibagikan 31 sampel.

Metode Analisis Data

Berkaitan dengan jumlah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut : Analisis Regresi Linier Berganda adalah untuk mengetahui pengaruh digunakan kondisi tempat tinggal, pekerjaan, dan pendapatan keluarga terhadap kualitas hidup penduduk digunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan sebagai berikut (Gujarati, 1997:81):

$$\text{Dimana: } = Y + b_0 + b_1KH + b_2P + b_3PK$$

Y = Kualitas penduduk.

b_0 = Besarnya kualitas penduduk jika kondisi tempat tinggal, pekerjaan dan pendapatan keluarga, sama dengan nol (konstanta).

b_1 = Besarnya pengaruh kondisi tempat tinggal terhadap kualitas penduduk.

b_2 = Besarnya pengaruh pekerjaan terhadap kualitas penduduk.

b_3 = Besarnya pengaruh pendapatan keluarga terhadap kualitas penduduk.

KT = Kondisi tempat tinggal.

P = Pekerjaan.

PK = Pendapatan kepala keluarga.

= Variabel pengganggu.

2. Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan pengujian dengan metode OLS, selanjutnya perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan estimasi yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yaitu penaksiran yang linier, tidak bias dan mempunyai varian yang minimum. Uji ini meliputi uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji normalitas.

a. Uji multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan diantara variabel-variabel independent dalam model regresi. Multikolinieritas diduga terjadi jika nilai R^2 tinggi dan nilai t semua variabel independent tidak signifikan dan nilai F

tinggi. Batas terjadinya korelasi antar-variabel adalah tidak lebih dari 0.80 dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan linear antara beberapa atau semua variabel independent dari model regresi.

b. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah faktor gangguan memiliki varians yang sama atau varians konstan. Kondisi varian yang tidak konstan atau tidak homogen disebut heteroskedastisitas. Dimana untuk melakukan pengujian ini digunakan *glejser test*. Kriteria pengujianya adalah dengan cara membandingkan nilai probabilitasnya, dimana apabila nilai probabilitas $Obs*Rsquared > \alpha$ (5%), maka persamaan tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

c. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah nilai residual dari model yang dibentuk sudah normal atau tidak. Normalitas data untuk analisis regresi adalah sebuah keharusan jika data tidak normal, karena dikhawatirkan hasil analisa regresi nantinya tidak memberikan kesimpulan yang valid (kesimpulan bias).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kondisi tempat tinggal, pekerjaan dan pendapatan keluarga terhadap kualitas hidup penduduk di Desa Sentul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui besarnya pengaruh kondisi tempat tinggal, pekerjaan dan pendapatan keluarga terhadap kualitas hidup penduduk di Desa Sentul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

Hubungan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian Reny Eva Sianturi (2013). Menurut Sianturi (2013) kualitas hidup wanita produktif dipengaruhi oleh pendapatan, pendidikan dan kondisi tempat tinggal sedangkan menurut Faturochman (1990) Kualitas hidup sumber daya manusia dipengaruhi oleh kesehatan, pendidikan dan status pekerjaan sehingga penulis melakukan penelitian yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia menggunakan variabel kondisi tempat tinggal, pekerjaan dan pendapatan keluarga yang nantinya melihat seberapa pengaruhnya terhadap kualitas hidup penduduk di Desa Sentul yang berupa indikator pendidikan dan kesehatan penduduk,

Berdasarkan hasil analisis variabel kondisi tempat tinggal mempunyai pengaruh yang nyata terhadap kualitas penduduk. Hal ini dapat dijelaskan dengan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0.774950 yang artinya apabila kondisi tempat tinggal mengalami kenaikan kualitas maka akan secara signifikan berpengaruh pada kualitas hidup penduduk. Argumen ini menjelaskan bahwa apabila kondisi rumah dilihat dari ventilasi yang baik, sumber air minum yang bersih. Tempat tinggal yang bersih secara tidak langsung akan menciptakan suasana nyaman dan mencegah penyakit.

Berdasarkan hasil analisis variabel pekerjaan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap kualitas penduduk. Hal ini dapat dijelaskan dengan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0.483877 yang artinya apabila golongan pekerjaan mengalami kenaikan kualitas maka akan secara signifikan berpengaruh pada kualitas hidup penduduk.. Hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilakukan oleh responden mengindikasikan pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Semakin tinggi golongan pekerjaan maka pendapatan yang diperoleh akan semakin naik. Apabila pendapatan naik maka akan berpengaruh pada pemenuhan kualitas hidup.

Berdasarkan hasil analisis variabel pendapatan keluarga mempunyai pengaruh yang nyata terhadap kualitas penduduk. Hal ini dapat dijelaskan dengan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0.571740 yang artinya apabila pendapatan keluarga mengalami kenaikan maka akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga dengan keluarga yang sehat maka untuk aktivitas pendidikan maupun aktivitas produktivitas akan berjalan dengan baik sehingga menjadi keluarga yang berkualitas hidup. Pendapatan keluarga dihitung dari jumlah pendapatan seluruh anggota keluarga apabila ada yang bekerja. Pendapatan keluarga di Desa Sentul dominannya pada hasil perkebunan karena desa tersebut pada dataran tinggi. Pendapatan sebagai ukuran kemakmuran yang telah dicapai oleh seseorang atau keluarga pada beberapa hal merupakan faktor yang cukup dominan untuk mempengaruhi keputusan seseorang atau keluarga terhadap suatu hal.

Penduduk di Desa Sentul meskipun tergolong desa miskin di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang namun sebenarnya kualitas hidupnya masih tergolong cukup baik. Kondisi tempat tinggal penduduk yang masih bergantung pada alam sekitar dan penggunaan fasilitas kebersihan secara masal tidak menjamin akan kesehatannya. Desa Sentul berada pada dataran yang tinggi. Dataran tinggi berpotensi untuk mengembangkan pada sektor kehutanan dan pertanian sehingga pekerjaan penduduk di desa sentul pekerjaan dominan adalah buruh pabrik dan buruh kebun. Rata rata penduduk yang bekerja tersebut adalah penduduk yang pendidikannya masih rendah.

Penduduk masih menganggap pendidikan dan kesehatan masih penting, meskipun tingkat pendidikannya terbelah cukup mengingat masih tingginya angka melek huruf. Penduduk masih ingin keluarganya berpendidikan agar kelak memperoleh pekerjaan yang layak sehingga memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Kesimpulan

a. Kesimpulan

1. Kondisi tempat tinggal, pekerjaan dan pendapatan keluarga secara bersama sama berpengaruh terhadap kualitas hidup penduduk di Desa Sentul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

2. Kondisi tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup, artinya apabila kondisi tempat tinggal mengalami peningkatan dalam nilai kepemilikan tempat tinggal, kapasitas listrik, sumber air untuk kebutuhan keluarga, pembuangan air limbah dan kelembapan udara maka kualitas hidup penduduk akan mengalami peningkatan.

3. Kelompok pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup yang berarti bahwa apabila status pekerjaan mengalami peningkatan dalam nilai dalam kelompok pekerjaan maka kualitas hidup penduduk akan mengalami peningkatan.

4. Pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup yang berarti bahwa apabila pendapatan keluarga mengalami peningkatan nilai maka kualitas hidup penduduk akan mengalami peningkatan.

b. Saran

Dengan diadakannya penelitian mengenai pengaruh kondisi tempat tinggal, pekerjaan dan pendapatan keluarga terhadap kualitas hidup penduduk di Desa Sentul Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kondisi tempat tinggal penduduk terutama pada sumber air untuk kebutuhan rumah tangga yang masih menggunakan sumur bersama maupun sumber dari sungai perlu ada pengarahan kesehatan dan pembangunan tandon air dari pemerintah setempat agar mengurangi resiko penyakit karena sumber air yang digunakan untuk bersama dinilai tidak higienis untuk kesehatan.

2. Peran pemerintah dalam mengatasi pengangguran terbuka dengan mengadakan pelatihan dan modal pinjaman untuk usaha kecil karena masih banyak dalam anggota keluarga yang masih banyak waktu luang terutama pada ibu rumah tangga yang nantinya dapat membantu ekonomi keluarga.

3. Masalah penduduk dalam meningkatkan kualitas hidup terkendala jarak dan jalan yang rusak dalam mengakses fasilitas kesehatan jadi faktor yang terpenting yang perlu diperhatikan oleh pemerintah setempat. Pendidikan penduduk terkendala faktor pendapatan keluarga yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi diharapkan pemerintah untuk selektif terhadap penduduk yang mempunyai prestasi lebih agar direkomendasikan ke dinas pendidikan agar memperoleh bantuan beasiswa.

Daftar Pustaka

- Andreas, Ryan. 2012. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan Dan Investasi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Kota Medan. *Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan*
- Ancok. D. 1995. *Nuansa Psikologi Pembangunan* : Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Anggraini. Eri. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk lanjut usia laki-laki Di kelurahan kranjingan kecamatan sumbersari kabupaten jember. *Skripsi Universitas Jember. Jawa Timur.*
- Budihardjo, Eko. 1998. *Sejumlah Masalah Pemukiman Kota*. Bandung : PT. Alumni
- Dajan, Anto. 1996. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta : LP3ES.
- Effendi, T.N. 1993. *Sumberdaya Manusia, Peluang Kerja, dan Kemiskinan*: Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Faturochman. 1990, Kualitas Manusia: Sumber Utama Pembangunan. Yogyakarta. *Jurnal ekonomi dan studi pembangunan Univeristas Gadjah mada.*
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Gramedia.
- Ismail, Fakhri. 2013. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kecamatan Medan Labuhan. *Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Kristina, Neli. 2006. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Modal Fisik Terhadap PDRB Sumatra Utara. *Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Lumajang dalam Angka 2010/2011*. BPS Kabupaten Lumajang.
- Jhinghan, M.L. 2002. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mantra, Ida Bagus. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Munawwaroh, 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sumberdaya Manusia Dan Perekonomian Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi. *Jurnal Kajian Ekonomi, Juli 2013, Vol. II, No.03.*
- Mustika, Made. 2013. Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Nusa Penida. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 18, No. 2, Agustus 2013.*
- Nagib, Laila. 2008. *Pengembangan Sumber Daya Manusia : Diantara Peluang dan Tantangan*. Bandung : PT. Pustaka Binaman.
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Samuelson, P.A. 2001. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta : PT Media Global Edukasi.
- Sianturi, Reni. 2013. Kualitas Hidup Wanita Usia Produktif Di Desa Sihonongan Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbanghasundutan. *Jurnal ekonomi pembangunan Vol: 4 No: 1 Tahun 2014.*
- Simanjuntak, Payaman. J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : LPFE-UI.

- Sinaga, Efrina. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Umkm di Kota Pematangsiantar. *Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Singarimbun, Masri. 1996. *Penduduk Dan Perubahan.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Situmorang, Sannur. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pekerja Sektor Informal di Kota Rantauprapat. *Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Siregar, Retno. 2007. Analisis Kausalitas Antara Pembangunan Manusia dan Kerja Ekonomi Sumatera Utara. *Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Soekirman.2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat.* Jakarta: DIKTI, Departemen Pendidikan Nasional.
- Todaro, M. P. 1981. *Economic Development in the Third World,* Jakarta, LP3ES.
- Todaro, Michael. P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.* Jakarta: Erlangga.
- Widyastuti, prahita. 2003. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kerajinan manik-manik di Desa plumbon gambang Kecamatan gudo Kabupaten jombang. *Skripsi Universitas Jember.* Jawa Timur

